

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelusuran dan tinjauan sistematis terhadap delapan jurnal dengan topik pembahasan aktivitas antibakteri jintan hitam terhadap *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* (MRSA), didapat kesimpulan bahwa:

1. Jintan hitam memiliki efektivitas antibakteri terhadap MRSA dengan kategori antibakteri sangat kuat dan menunjukkan adanya suseptibilitas.
2. Komponen senyawa bioaktif utama dari minyak atsiri jintan hitam yaitu *thymoquinone* yang berperan dalam menghambat pembentukan biofilm dan adhesi bakteri, meningkatkan aktivitas antioksidan, menghambat aktivitas pompa efluks, *p-cymene* yang dapat mengurangi integritas membran, *thymol*, *thymohydroquinone*, senyawa fenolik, dan senyawa terpena yang mampu menginaktivasi enzim serta merusak dinding dan membran sel.
3. Metode yang tepat digunakan adalah difusi sumuran karena mampu menghasilkan efek menyeluruh tidak hanya di permukaan sehingga proses osmosis yang lebih homogen dan efisien.

V.2 Saran

Saran berdasarkan penulisan ini untuk mengembangkan pemanfaatan jintan hitam sebagai pilihan terapi potensial terhadap MRSA, adalah:

1. Perlunya penelusuran dan analisis jurnal yang lebih banyak dan teliti agar dapat tersaji studi yang lebih relevan.

Namira Salma Ghinanafsi, 2022

EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI Nigella sativa TERHADAP METHICILLIN-RESISTANT Staphylococcus aureus: Systematic Review

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

2. Melakukan uji preskrining sampel jintan hitam yang digunakan dan penelitian lebih lanjut berdasarkan metode ekstraksi.
3. Perlu adanya standarisasi panduan metode dan langkah uji kepekaan antimikroba untuk minyak atsiri dan komponennya.
4. Melakukan penelitian lebih lanjut yang menguji aktivitas antibakteri dari kandungan senyawa bioaktif dalam jintan hitam.